PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fokus | Sub Fokus | Indikator | Instrumen |
| Pemanfaatan Alam Sebagai Media dan Sumber Pembelajaran Pai | A.Langkah Persiapan | 1.bagaimana konsep pemanfaatan alam di sekolah alam lampung ?2.Apa kelebihan penggunaan alam sebagai media pembelajaran PAI ?3.objek apa saja yang bisa di pelajari dilingkungan alam ?4.Apakah Survey penting dilakukan sebelum praktek ke lapangan ?3.Bagaimana cara guru menentukan cara belajar siswa pada proses pembelajaran di alam ?4.Apa saja persiapan teknis untuk yang harus disiapkan bila hendak melakukan kegiatan belajar di alam ?5.Alat dan bahan apa saja yang harus di persiapkan ? | Wawancara/ObservasiWawancara/ ObservasiWawancara/ObservasiWawancara/ObservasiObservasiWawancaraWawancara/Observasi |
| B.Langkah Pelaksanaan | 1. Bagaimana proses pembelajaran di Alam ?2.Bagiamana jika media yang berkaitan dengan pelajaran tidak tersedia di lingkungan sekolah alam? 3.Apa Tujuan pemanfaatan Alam sebagai media ?4.Apa saja manfaat penggunaan media alam sebagai sumber belajar ?5.Sumber-sumber alam apa saja yang bisa dijadikan media ?6. Apa saja contoh media alam yang relevan dengan materi PAI ?.7.Aspek apa saja yang ingin di tumnbuhkan dalam jiwa peserta didik ?8.Apakah siswa antusias saat proses pembelajaran di alam ? Apa saja ?9.Apakah ada kendala saat proses pembelajaran di alam ?10. Apa saja factor pendukung dan penghambat pada saat pembelajaran berlangsung ? | Observasi/WawancaraObservasi/DokumentasiWawancaraObservasi/WawancaraObservasi/WawancaraObservasi/WawancaraObservasi/WawancaraWawancaraObservasi/WawancaraWawancara |
| C.Tindak Lanjut | \ 1.Membahas dan mendiskusikan hasil belajar setiap kelompok2.Apa saja yang perlu di perhatikan sebelum menutup pelajaran ?3.Bagaimana cara memberikan penilaian saat proses pembeljaran di lapangan ?4.faktor-faktor apa saja yang menjadi penilaian terhadap peserta didik ? | Wawancara/ObservasiObservasiWawancara/ObservasiWawancara |
|  | D.Dokumentasi | 1.Arsip dan profil lembaga2.Foto tentang objek yang di pelajari3.Foto kegiatan pembelajaran | Dokumentasi/wawancaraDokumentasiDokumentasi |

**PEDOOMAN WAWANCARA**

Narasumber :

Jabatan :

1. Bagaimana bapak/ibu menetukan tujuan pembelajaran PAI yang berkaitan dengan alam?

2. Bagaimana cara bapak/ibu menetukan objek alam yang bisa di pelajari ?

3. Bentuk dan jenis media alam apa saja yang dapat bapak/ibu gunakan?

4. Apakah bapak/ibu menentukan sendiri mekanisme pembelajaran Pai di lingkungan alam?

5. Jika benar,apakah siswa lebih mudah memahami pelajaran di lingkungan alam?

6. Apakah persiapan tehnis penting di lakukan sebelum proses pembelajaran di alam ?

 7. JIka benar,persiapan apa saja yang di butuhkan sebelum kita mempelajari objek di alam ?

8. Bagaimana bapak/ibu menggunakan Alam dalam proses pembelajaran PAI ?

9. Apakah siswa aktiv memberikan pertanyaan ?

10. Bagaimanakah proses mengamati yang di lakukan para siswa ?

11. Apa sajakah kendala bapak/ibu saat proses pembelajaran di lingkungan alam ?

12. Apakah menurut bapak/ibu peserta didik lebih mudah memahami mata pelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran ?

13. Apakah menurut bapak/ibu mata pelajaran PAI akan lebih menarik jika disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis alam ?

14. Jika iya, bagaimanakah harapan bapak/ibu selaku guru PAI terhadap proses

 pembalajaran yang di lakukan di alam ?

15. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penilai di lapangan ?

16. Faktor apa saja yang menjadi penilain bapak/ibu ?

 **Pedoman Observasi**

Objek :

Subjek :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Peneliti | Ya | Tidak |
| 1. | Guru dan siswa menentukan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan alam |  |  |
| 2. | Bagaimana konsep pemanfaatan alam di Sekolah Alam Lampung |
| 3. | Apa kelebihan penggunaan alam sebagai media pembelajaran PAI  |
| 4 | Menentukan objek lingkungan alam yang harus di pelajari |
| 5 | Menentukan mekanisme pembelajaran di lingkungan |
| 6 | Siswa membawa perlengkapan sebelum melakukan pengamatan di alam |
| 7 | Menemukan media alam yang berkaitan dengan pembelajaran PAI |
| 8 | Guru memberikan penjelasan tentang suatu objek dan siswa memperhatikan |
| 9 | siswa mengamati dan mengajukan beberpa pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang di amati |  |  |
| 10 | Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan hasil pembelajaran dan alam |
| 11 | Guru menyimpulkan dan memberikan kesan |
| 12 | Guru melakukan Evaluasi pembelajaran |
| 13 | Faktor apa saja yang menjadi penilain guru terhadap siswa |

**Catatan Lapangan Hasil Wawancara :**

Peneliti : Apakah tujuan bapak/ibu dalam pembelajaran PAI yang berkaitan dilakukan di alam?

Guru : Pemanfaatan alam sebagai suatu media dan sumber pembelajaran bertujuan agar siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan, siswa lebih aktif dalam proses belajar, siswa lebih termotivasi untuk selalu ingin belajar dan mengurangi kebosanan siswa dalam proses belajar dengan tetap mengarah kepada tujuan pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu menetukan objek alam yang bisa di pelajari ?

Guru : dalam menentukan bjek yang akan di elajari ertama kita harus menye- suaikan dengan materi, agar terjadi relevansi antara materi elajaran dengan tujuan embelajaran, dan semua materi juga bisa di lakukan embelajaran di alam terbuka tergantung keseakatan murid dan guru.

Peneliti : Bentuk dan jenis media alam apa saja yang dapat bapak/ibu gunakan ?

Guru : Sumber-sumber alam yang dijadikan media adalah pekarang an sekolah, benda-benda yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah seperti tanah, sungai, dedaunan, batu, hewan, masjid, pemandangan alam (sawah, kebun, sungai), kolam, museum, masjid, pantai, laut, gunung, tempat dan benda- benda bersejarah, tempat berwudhu, keadaan penduduk, kondisi suatu masyarakat tertentu dan sebagainya.

Peneliti : Apakah bapak/ibu menentukan sendiri mekanisme pembelajaran PAI di lingkungan alam?

Guru : Iya, mekanisme nya mengikuti RPP atau bisa juga saya sendiri yang menetukan sesuai dengan keadadan di lapangan seperti apa

Peneliti : Jika benar,apakah siswa lebih mudah memahami pelajaran di lingkungan alam?

Guru : Tujuan nya memang agar siswa lebih memahami materi karena siswa di hadapkan langsung dengan objek yang dielajari dan disitu terjadi proses pengamatan.

Peneliti: Apakah persiapan tehnis penting di lakukan sebelum proses pembelajaran di alam ?

Guru : persiapan sangat penting, seperti menyiapkan alat-alat, bahan ajar dan media yang hendak di pelajari.

Peneliti : JIka benar, persiapan apa saja yang di butuhkan sebelum kita mempelajari objek di alam ?

Guru : salah satu nya menyiakan bahan ajar dan menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi, dalam hal tersebut guru meperhatikan relevansi dengan tujuan belajar

Peneliti : Bagaimana bapak/ibu menggunakan Alam dalam proses pembelajaran PAI ?

Guru : Kegiatan belajar diawali dengan penjelasan guru mengenai objek yang dikunjungi sesuai dengan materi yang akan di disampaikan sebelumnya. Dalam penjelasan tersebut para siswa mengajukan beberapa pertanyaan. Setelah informasi diberikan, maka para siswa dengan bimbingan guru Pai melihat dan mengamati objek yang dipelajari Implementasi alam sebagai media pembelajaran juga tertuang dalam program-program kegiatan khusus yang mendukung mata pelajaran PAI yang meliputi mabit, karya wisata, mentoring, camping, berkunjung ke rumah (Home visit), parade (pesantren Ramadhan edukatif), program bimbingan baca Al Quran dan outing.

Peneliti : Apakah siswa aktiv memberikan pertanyaan ?

Guru : Iya, siswa sangat antusias ketika proses embelajaran di alam karena mereka bisa mengamati langsung di alam, dan terkesan bisa menghilangkan jenuh.

Peneliti : Bagaimanakah proses mengamati yang di lakukan para siswa ?

Guru : Siswa belajar dilapangan dengan membawa buku catatan, buku pelajaran dan mengamati hewan yang di elajari atauun tumbuhan berdasarkan bimbingan guru.

Peneliti : Apa sajakah kendala bapak/ibu saat proses pembelajaran di lingkungan

 alam ?

Guru : Kendala nya ketika media yang harus dielajari tidak tersedia di lingkungan alam dan harus mencari media di luar lingkungan sekolah

Peneliti : Apakah menurut bapak/ibu peserta didik lebih mudah memahami mata pelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran ?

Guru : Alam merupakan sumber inspirasi, ketersediaannya yang tidak terbatas menjadikan pemanfaatan alam sebagai sebuah media pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, suasana inovatif yang tetap terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Peneliti : Jika iya, bagaimanakah harapan bapak/ibu selaku guru PAI terhadap proses pembalajaran yang di lakukan di alam ?

Guru : proses implmentasi pembelajaran PAI di alam sedikit terkendala oleh terbatasnya sumber daya alam, kedepan nya agar seluruh pihak sekolah bekerja sama untuk mengatasi kekurangan tersebut,para guru harus sering menggunakan berbagai variasi strategi pengajaran / permainan edukatif untuk membuat proses belajar menarik dan menyenangkan.

 Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi penilain bapak/ibu ?

Guru : Untuk menilai perkembangan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar evaluasi dilakukan dengan berbagai cara baik melalui tugas ataupun keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut. Sekolah Alam Lampung dalam mengevaluasi hasil belajar mencakup tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

**Catatan Lapangan Hasil Observasi :**

 Pemanfaatan alam sebagai suatu media dan sumber pembelajaran bertujuan agar siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan, siswa lebih aktif dalam proses belajar, siswa lebih termotivasi untuk selalu ingin belajar dan mengurangi kebosanan siswa dalam proses belajar dengan tetap mengarah kepada tujuan pembelajaran.

 Siswa melakukan kegiatan belajar di tempat yang sudah di rencanakan dan dipersiapkan. Kegiatan belajar diawali dengan penjelasan guru mengenai objek yang dikunjungi sesuai dengan materi yang akan di disampaikan sebelumnya. Dalam penjelasan tersebut para siswa mengajukan beberapa pertanyaan. Setelah informasi diberikan, maka para siswa dengan bimbingan guru Pai melihat dan mengamati objek yang dipelajari.

 Dalam proses ini, guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi dan objek pembelajaran, atau hal lain sesuai dengan objek yang akan dipelajarinya, Siswa bisa bertanya atau juga mempraktekkan jika dimungkinkan serta mencatatnya. Berikutnya para siswa dengan kelompok nya mendiskusikan hasil-hasil belajarnya, untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajarinya.

 Akhir kunjungan dengan ucapan terima kasih kepada petugas dan pimpinan objek tersebut. Apabila objek kunjungan bersifat bebas seperti kemah, mempelari lingkung sosial, maka para siswa langsung mempelajari objek studi, mencatat dan mengamatinya atau mengadakan wawancara dengan siapa saja yang menguasai persoalan.

 Sekolah melaksanakan program pelatihan-pelatihan bagi guru. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nurmilati, S.P**.** selaku wakakurikulum dan hasilnya sebagai berikut: “Pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan KBM dan merupakan ciri khas Sekolah Alam, oleh karena itu sekolah memberikan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan pengembangan kompetensi guru dalam memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran”. Sedangkan untuk proses pembelajaran Pai, materinya disesuaikan dengan kurikulum diknas, pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran merupakan keharusan bagi setiap guru yang mengajar di Sekolah Alam Lampung. Lebih lanjutnya, Ibu Emilmiah Utami,S.P mengatakan: “Sumber-sumber alam yang dijadikan media adalah pekarang an sekolah, benda-benda yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah seperti tanah, sungai, dedaunan, batu, hewan, masjid, pemandangan alam (sawah, kebun, sungai), kolam, museum, masjid, pantai, laut, gunung, tempat dan benda-benda bersejarah, tempat berwudhu, keadaan penduduk, kondisi suatu.

 Tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran diatas adalah kegiatan belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan alam, Setiap kelompok diminta melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama,guru meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa serta menyimpulkan materi. Dilain pihak guru juga memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa, hal ini berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui slusi nya agar kegiatan belajar mengajar kedepan nya bisa berjalan lebih baik lagi

 Tugas lanjutan dari kegiatan belajar tersebut dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah, misalnya menyusun laporan yang lengkap dan membuat pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan hasil kunjungan, atau membuat karangan berkenaan dengan kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajarnya. Untuk menilai perkembangan peserta didik dalam prses kegiatan belajarnya, evaluasi di lakukan dengan berbagai cara baik melalui tugas maupun keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut. sekolah Alam Lampung dalam mengevaluasi kegiatan belajar beserta didik mencakup aspek kognitif yang mencakup tes lisan tes tertulis dan praktek. Untuk melakukan tes afektif dapat dilakukan dengan melalui pengamatan aktifitas siswa dalam pirses pembelajaran di kelas yaitu kehadiran siswa, kerajinan siswa, kedisiplinan, keramahan dan perhatian pada pelajaran. Sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan cara mengamati perkembangan keterampilan dalam kegiatan sehari-hari seperti keterampilan berwudhu, melaksanakan sholat dhuha dan keterampil an keterampilan lainnya.

 Proses pembelajaran PAI di SD Sekolah Alam Lampung tidak hanya dilakukan indoor (ruang kelas) namun juga outdoor (di luar kelas) disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan media yang akan digunakan. Hal ini Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI Sekolah Alam Lampung, Ibu Emilmiah Utami, S.P dan hasilnya sebagai berikut: “Proses pembelajaran PAI di Sekolah Alam Lampung tidak monoton dilakukan di dalam kelas, namun juga dilakukan di luar kelas.

 Langkah-langkah implementasi pemanfaatan alam sebagai media dan sumber pembelajaran PAI di Sekolah Alam Lampung.

1.Persiapan

 Kegiatan belajar dilakukan dengan observasi, wawancara, mempelajari dan mencatat informasi-informasi yang di dapat dari pengamatan di lapangan atau dokumen yang ada dan lain-lain. Hasilnya dicatat dan dilaporkan ke guru mata pelajaran terkait guna untuk dibahas bersama agar dapat disimpulkan dan di jelaskan agar siswa menjadi lebih paham dan mengerti.

2. Pelaksaanan

 Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas dilakukan jika memang media yang dibutuhkan tidak bisa dihadirkan di dalam kelas, misalnya ketika siswa belajar tentang akikah dan kurban, seluruh siswa mengamati kriteria kambing yang diperbolehkan untuk akikah dan kurban di kandang peternakan kambing yang terdapat di sekolah alam lampung.”Proses pembelajaran di luar kelas (outdoor) menumbuhkan antusias yang tinggi bagi siswa, hal ini sebagaimana yang disaksikan oleh peneliti. Paling tidak ada beberapa aspek yang peneliti amati di kegiatan pembelajaran PAI di Sekolah Alam Lampung, yaitu aspek fiqh, akidah dan akhlak.

 Aspek fiqh terlihat dalam kegiatan wudhu, salat, kurban, binatang yang halal dan haram, aspek akidah terlihat dalam beriman kepada Allah, sholat duha setiap hari sebelum memulai pelajaran, tahfiz dan tahsin, aspek akhlak terlihat dalam keseharian siswa merawat tanaman, beternak ikan, menjaga kebersihan dan selalu melakukan S3 (salam senyum sapa).

 Proses kegiatan kurban adalah melakukan kunjungan ke peternakan yang dimulai ketika selesai melaksanakan salat duha dan doa bersama, semua siswa SD didampingi guru Pai pergi ke kandang kambing yang ada di sekolah. Guru PAI mendesain pembelajaran dengan membagi kelas dalam kelompok, kelompok satu bertanya dan menawar harga kambing, kelompok dua melakukan wawancara dengan pemilik peternakan tentang cara merawat sapi dan kambing ternak, kelompok tiga mengamati dan mencatat ciri-ciri kambing yang dapat dikurbankan. Kegiatan ini dapat dilakukan siswa dengan baik, semua siswa mengerjakan tugasnya dan ketika guru PAI, Andreas Nugroho, S.Pd.i melakukan evaluasi dan tanya jawab dengan siswa tentang tugas mengamati yang di lakukan, semua siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru PAI.

 Kegiatan berkurban juga menambah pengetahuan siswa tentang tata cara menyembelih hewan kurban, kegiatan ini juga melibatkan siswa dalam membagikan daging kurban kepada masyarakat sekitar sekolah, sehingga dalam diri siswa muncul sikap peduli dan saling berbagi antar sesama. Implemenasi pemanfaatan alam dalam kegiatan ini adalah menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang ada di alam sekitar yaitu lingkungan, kandang peternakan dan binatang ternak. Lebih lanjut Bapak Ato Sugiarto mengatakan: “Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Alam Lampung juga terintegrasi dengan mata pelajaran yang lain. Biasanya proses ini nampak ketika karya wisata dan Camping. Ketika karya wisata misalnya siswa tidak hanya mempelajari aspek budaya, tetapi juga mengamati dan mempelajari langsung bagaimana kegiatan keagamaan yang ada. ”Aspek fiqh yang juga dipelajari siswa adalah konsep tentang binatang yang halal dan haram.

 Peneliti menyaksikan guru Sekolah Alam Lampung telah melaksana kan konsep ini dan memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah sebagai media. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan mengajak siswa melihat langsung jenis binatang-binatang yang halal untuk dimakan,baik di darat, udara dan air.

 Kegiatan lain yang menjadi rutinitas keagamaan siswa di Sekolah Alam Lampung adalah menanamkan nilai akhlak. Hal ini sebagaimana sebagaimana yang peneliti amati proses pembelajaran tentang menjaga kebersihan alam yaitu kegiatan 100% bersih. Kegiatan ini dilakukan terintegrasi antara mata pelajaran PAI, IPS, IPA dan lingkungan hidup. Kegiatan 100% bersih ini dilakukan oleh semua siswa SD dan guru-gurunya dengan membersihkan halaman sekolah dan membersihkan sungai yang ada di sekitar area sekolah. Sebelum kegiatan dimulai, guru terlebih dahulu melakukan briefing kepada para siswa meliputi motivasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, persiapan peralatan yang digunakan untuk membersihkan, tempat mengumpulkan sampah, dan yang paling penting siswa dapat memilah sampah kering dan sampah basah. Ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan siswa setiap hari selasa pagi. Dalam kegiatan 100% bersih ini,guru PAI dapat menggunakan media lingkungan sekitar untuk menyampaikan pesan bagaimana agama Islam mengajarkan tentang konsep kebersihan, rutinitas lain yang menjadi bagian dari penanaman nilai-nilai akhlak adalah kegiatan merawat tanaman. Kegiatan ini dilakukan siswa dengan menyiram tanaman setiap pagi dan mengamati perkembangannya.

 Kegiatan lainnya adalah peternakan ikan tawar di kolam, setiap siswa juga bertugas memberikan makan ikan sehari dua kali. Rutinitas lain yang juga menanamkan nilai akhlak adalah S3 (Salam Senyum Sapa), kegiatan ini dilakukan setiap hari pada pagi hari, bentuk kegiatan ini adalah menyapa dan memberi salam kepada guru.

 Penanaman nilai-nilai akhlak dapat juga dirasakan siswa ketika melakukan kegiatan karya wisata atau camping. Peneliti dapat menjelaskan bahwa kegiatan karya wisata dilakukan dengan berbagai tahapan. Tahapan pertama adalah persiapan siswa dibagi dalam beberapa kelompok,setiap kelompok harus mencari informasi yang terkait dengan materi yang di berikan guru, kemudian mempresentasikan hasil yang diperolehnya di depan kelas. Guru juga memberi input tentang kegiatan yang perlu diperbaiki, baik dalam kegiatan secara keseluruhan maupun secara khusus proses aktifitas ke giatan keagamaan selama camping.

 Langkah langkah lain implementasi pemanfaatan alam sebagai media dan sumber pembelajaran PAI di Sekolah Alam Lamung.

 a. Camping/ berkemah, kemah memerlukan waktu yang cukup, sebab siswa harus bisa menghayati bagaimana kehidupan alam seperti suhu iklim dan suasana.

 b. karya wisata, peserta didik melakukan kunjungan keluar kelas untuk mempelajari objek tertentu sebagai bagian integral dari kegiatan kurikuler di sekolah. Objek karya wisata harus relevan dengan bahan pengajaran. Karya wisata di samping untuk tujuan kegiatan belajar sekaligus untuk rekreasi yang mengandung nilai edukatif, peserta didik akan membuat laporan hasil dari karya wisata di lokasi yang terdapat kaitannya dengan materi pembelajaran PAI yang sebelum nya sudah di tentukan dan di rencakan oleh guru PAI.

 c. Praktek lapangan, praktek lapangan yaitu sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk memeroleh data dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

 d. Menghadirkan narasumber,dalam kegiatan ini pihak sekolah mengundang narasumber untuk memberikan penjelasan mengenai keahliannya di hadapan peserta didik, misalnya mengundang dokter untuk menjelaskan berbagai macam penyakit, petugas pertanian untuk menjelaskan cara bercocok tanam dan lain-lain. Nara sumber yang diundang harus relevan dengan kebutuhan belajar sehingga apa yang diberikan oleh narasumber dapat memperkaya materi yang diberikan guru di sekolah.

 e. pelayanan atau pengabdian langsung kepada masyarakat, cara ini dilakukan apabila sekolah bersama-sama melakukan kegiatan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat seperti pelayanan, penyuluhan, dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat. Contoh nya dalam hari raya idul Adha kemarin para siswa turut serta langsung membagikan daging qurban keada masyarakat sekitar.

 Contoh lain nya adalah para siswa melakukan kegiatan cinta lingkungan, yaitu membersihkan selokan yang ada di lingkungan sekolah yang biasanya terdapat sampah plastik.

 Tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan ringkasan atau rangkuman materi yang telah di pelajari dan di amati. Adakalanya guru juga menyampaikan tugas terstruktur kepada siswa ataupun tugas yang belum selesai untuk dikerjakan di rumah. Setelah itu guru melakukan evaluasi untuk menemukan kelemahan-kelemahan dan untuk mengetahui solusinya agar kegiatan belajar mengajar yang akan datang lebih baik lagi.

 Untuk menilai perkembangan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar evaluasi dilakukan dengan berbagai cara baik melalui tugas ataupun keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut. Sekolah Alam Lampung dalam mengevaluasi hasil belajar mencakup tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.